

Prof. Manan: Aceh Kini Jadi Episentrum Kajian Sosial Budaya di Pelatihan STAI Nusantara

Category: ACEH,EDUKASI

written by Redaksi | May 17, 2025



Banda Aceh – Sekolah Tinggi Agama Islam ([STAI](#)) Nusantara menyelenggarakan pelatihan peningkatan kapasitas dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, menghadirkan narasumber utama Prof. Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag., M.Sc., M.A., seorang antropolog terkemuka asal Aceh yang merupakan alumni University of Twente dan University of Leiden, Belanda. Beliau meraih gelar doktor di bidang Antropologi Sosial dari University of Münster, Jerman, dengan predikat magna cum laude.

Dalam pelatihan yang berlangsung secara interaktif dan inspiratif ini, Prof. Manan membagikan wawasan dan pengalamannya dalam dunia riset internasional. Ia menyampaikan bahwa [Aceh](#) merupakan salah satu laboratorium riset sosial dan budaya terbuka terbesar di Indonesia, yang selama ini telah menarik perhatian banyak akademisi dan peneliti dari luar negeri.

“Banyak profesor dan peneliti asing datang ke Indonesia, khususnya ke Aceh, karena kekayaan data sosial, budaya, dan nilai-nilai keislaman yang hidup di tengah masyarakat,” ungkapnya.

Selain membahas pendekatan antropologi dalam studi keislaman, Prof. Manan juga memberikan panduan praktis dalam menyusun proposal penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif dan berpeluang besar memperoleh pendanaan.

Lebih jauh, ia menekankan pentingnya peran dosen dalam membangun budaya riset yang produktif, memperkuat publikasi ilmiah, serta menjalin jejaring akademik baik di tingkat nasional maupun internasional.

Ketua STAI Nusantara menyampaikan bahwa kegiatan ini menjadi bagian dari strategi institusional untuk mendorong transformasi kelembagaan menuju akreditasi unggul, serta memperkuat kontribusi kampus dalam menyelesaikan persoalan masyarakat melalui pendekatan ilmiah dan berbasis data.

Ketua STAI Nusantara Dr. Dicky Wirianto, menyampaikan bahwa kegiatan ini menjadi bagian dari strategi institusional untuk mendorong transformasi kelembagaan menuju akreditasi unggul, serta memperkuat kontribusi kampus dalam menyelesaikan persoalan masyarakat melalui pendekatan ilmiah dan berbasis data.[]